

Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing

Iwan Maulana^{1*}, Mawaddah Nasution²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: iwanmaulanahb@gmail.com

²email: mawaddahnst@umsu.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to determine whether the capacity of Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing Primary School students in memorizing the Qur'an is influenced by the talaqqi method. Based on this investigation, it is hypothesized that Qur'an memorization and talaqqi technique have a significant relationship. Thirty-five people were sampled in this study. In this study, the talaqqi method scale and the Qur'an memorization capacity scale were measured using the Likert scale model. Direct recurrence examination was used in the information research strategy. $R^2 = 0.487$ with $p = 0.000 < 0.05$ is the result of the information investigation. It can be concluded that the talaqqi approach has an impact of 48.7% on memorizing the Qur'an. There is an observed value of 87.23 and a speculative mean value of 52.5 for the talaqqi technique. Thus, Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing Primary School has a high talaqqi strategy. Furthermore, the hypothetical mean score of 35 and the observed mean score of 50.74 for Qur'anic memorization ability indicates that students have a fairly strong memorization ability. Based on the research findings, it can be concluded that there is a positive relationship between the talaqqi strategy and the ability to recite the Qur'an, with the theory that Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing Primary School students who know more about the Qur'an will be better able to remember it.

Keywords: Talaqqi Method, Ability to Memorize the Qur'an, Students

Artikel Info

Received:

09 March 2024

Revised:

04 April 2024

Accepted:

15 May 2024

Published:

29 June 2024

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kapasitas siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing dalam menghafal Al Qur'an dipengaruhi oleh metode talaqqi. Berdasarkan penyelidikan ini, dihipotesiskan bahwa menghafal Al-

Qur'an dan teknik talaqqi memiliki hubungan yang signifikan. Tiga puluh lima orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, skala metode talaqqi dan skala kapasitas menghafal Al-Qur'an diukur dengan menggunakan model skala Likert. Pemeriksaan kekambuhan langsung digunakan dalam strategi penelitian informasi. $R^2 = 0.487$ dengan $p = 0.000 < 0.05$ adalah hasil dari investigasi informasi. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan talaqqi memiliki dampak sebesar 48,7% terhadap hafalan Al-Qur'an. Terdapat nilai observasi sebesar 87,23 dan nilai rata-rata spekulatif sebesar 52,5 untuk teknik talaqqi. Dengan demikian, Sekolah Dasar Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing memiliki strategi talaqqi yang tinggi. Lebih lanjut, nilai rata-rata hipotetis sebesar 35 dan nilai rata-rata observasi sebesar 50,74 untuk kemampuan mengingat Al-Qur'an menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan mengingat yang cukup kuat. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara strategi talaqqi dan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan teori bahwa siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing yang mengetahui lebih banyak tentang Al-Qur'an akan lebih mampu mengingatnya.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Siswa.

A. Pendahuluan

Pengajaran Islam yang ketat sangat penting untuk jenis tinjauan hipotetis yang dilakukan melalui proses pelatihan Islam. Pendidikan ketat Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan mengefektifkan kemampuan peserta didik dalam menanamkan sifat-sifat keislaman pada jiwa, perasaan, renungan, keselarasan dan keseimbangan dalam melatih aqidah, kecintaan dan etika peserta didik (Mahmudi, 2019).

Inti dari pelatihan adalah upaya untuk memperluas kemungkinan yang diberikan Tuhan kepada manusia. Pekerjaan ini direncanakan untuk memurnikan manusia atau menjadikannya pribadi yang hebat, kaffah atau utuh. Intisari dari pendidikan ini dapat dicapai melalui metode yang meliputi pengajaran dan pembelajaran (ta'lim dan tadrīs), pembersihan dan penyesuaian (tahdzib dan ta'dīb), dan amalan (tadrib). Siklus tersebut

dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan instruktif yang mencakup sosial, keahlian dan karakter (Umatin, 2021).

Dalam pengalaman mengajar dan berkembang, tugas seorang guru atau pendidik tidak bisa dipisahkan. Menurut Ananda (2019), tugas pendidik adalah sebagai orang yang mempunyai kekuasaan dan kewajiban untuk memberikan pengarahan dan pengarahan kepada siswa secara sendiri-sendiri atau berkelompok, di area sekolah ataupun di luar sekolah. Berarti seorang pendidik adalah seseorang yang mempunyai panggilan dalam iklim pendidikan dan pembelajaran untuk menjalankan tanggung jawabnya.

Dalam pelatihan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa, salah satunya adalah faktor teknik. Faktor strategi merupakan teknik yang diterapkan guru dalam menyampaikan pelatihan kepada siswanya. Dengan demikian, seorang pendidik dituntut untuk mengetahui bagaimana mengajarkan dengan pas sehingga siswa mudah memahami pembelajaran dan tidak cepat lelah (Syukur dan Rafiqoh, 2022).

Dalam pengalaman pendidikan, pendidik tidak diharapkan terpaku pada satu jenis strategi saja, guru hendaknya menggunakan teknik yang berbeda-beda dan memudahkan siswa mengikuti pengalaman yang berkembang (Haryani dan Sholeh, 2019). Strategi adalah alat penting untuk mencapai tujuan dalam pengalaman pendidikan. Pemilihan teknik yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran harus dipikirkan, seperti melibatkan strategi zikir dalam pembelajaran Al-Qur'an (Malik, 2019). Dengan alasan berikut ini pendidik harus menanamkan pendidikan Islam yang ketat dan pembelajaran Al-Quran.

Berdasarkan hadis yang dipaparkan Bukhari, dari Utsman, Nabi Muhammad SAW bersabda, "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang konsentrasi membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya." Hadis ini menunjukkan pentingnya peran Al Qur'an bagi masyarakat Muslim. Oleh karena itu, kaum Muslimin harus memperbanyak membaca Al Qur'an melalui membaca, memahami, hingga mentadabburi Al Qur'an serta menghafal bait-baitnya.

Terdapat sejumlah hal yang bisa mendukung peningkatan keterampilan mengingat Al-Qur'an, antara lain teknik yang digunakan, kebiasaan terhadap Al-Qur'an, istiqomah

dalam muraja'ah atau zikir, mengikuti program tahfidz, dan menjalankan sunnah. doa misalnya tahajjud (Rifki dkk., 2023)

Selama mengingat Qur'an, terdapat sejumlah teknik untuk menghafal Al Qur'an yang umum dipakai. Menurut Sa'dulloh (2008), ada 5 teknik yang dianggap masuk akal untuk diterapkan sebagai teknik menghafal Al Qur'an, di antaranya adalah strategi nazhar, tahfidz, talaqqi, takrir, dan talaqqi, dan tasmi'.

Pendidik tahfidz di Sekolah Pusat Sei-Sikambing Muhammadiyah 50 menggunakan strategi talaqqi kepada siswanya selama mengabdikan pada Al-Qur'an. Strategi talaqqi merupakan suatu teknik yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan cara menyerahkan atau memperhatikan kata-kata yang baru diingatkannya kepada seorang pendidik. Menurut Abror (2022), strategi talaqqi adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan cara siswa mendiskusikan retensinya di hadapan guru, kemudian guru mengoreksi jika ada kesalahan dalam membaca siswa.

Berdasarkan hasil eksplorasi Achmad, dkk (2022) menunjukkan adanya pengaruh teknik talaqqi terhadap peningkatan kapasitas mengingat Al-Qur'an. Strategi talaqqi memberikan pengaruh sebesar 37% terhadap peningkatan kapasitas retensi Al-Qur'an, sedangkan 63% lainnya dipengaruhi oleh faktor selain teknik talaqqi.

Hal ini seperti yang terjadi di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing, dimana para pendidik tahfidz memanfaatkan strategi talaqqi sebagai salah satu teknik dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga siswa di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing memiliki pemahaman yang baik. pilihan untuk mengingat Al-Qur'an dengan baik. Siswa Sekolah Pusat Sei-Sikambing Muhammadiyah 50 telah menghafal minimal 30 bagian Al-Quran, sedangkan beberapa siswa lainnya mampu mengingat hingga 10 bagian. Jadi spekulasi dalam eksplorasi ini adalah adanya dampak positif antara strategi talaqqi dengan kemampuan membaca Al-Quran, dengan dugaan semakin banyak penggunaan teknik talaqqi maka kemampuan santri dalam membaca Al-Quran juga semakin besar. serta sebaliknya.

B. Metode Penelitian

Eksplorasi ini menggunakan kajian kuantitatif untuk mengetahui dampak strategi talaqqi terhadap peningkatan kapasitas retensi Al-Qur'an. Pengujian kuantitatif

merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Hipotesis dinyatakan sebagai spekulasi, khususnya solusi sementara terhadap pertanyaan eksplorasi (Supratiknya, 2015). Spekulasi dalam pendalaman ini adalah adanya dampak strategi talaqqi terhadap peningkatan kapasitas retensi Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang yang berjumlah 35 orang. Strategi pengujian dalam ujian ini menggunakan metode ujian habis-habisan. Inspeksi lengkap merupakan strategi pengujian yang jumlah pengujiannya setara dengan populasi, yang berarti seluruh populasi dapat dimanfaatkan sebagai pengujian eksplorasi (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, jumlah tes dalam tinjauan ini adalah 35 orang.

Metode pengumpulan informasi menggunakan skala pemeriksaan yang disusun dalam skala Likert. Skala yang digunakan dalam pengujian ini adalah skala strategi talaqqi dan skala kapasitas mempertahankan Al-Qur'an. Strategi pemeriksaan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan metode investigasi relaps langsung untuk melihat hubungan sebab akibat atau dampak antar faktor.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sebelum melakukan pemeriksaan informasi, terlebih dahulu dilakukan uji legitimasi dan kualitas yang teguh pada skala eksplorasi. Pada variabel teknik talaqqi, dari 21 hal tidak ada yang dijatuhkan atau ada yang diperbaiki skor legitimasi hubungan tuntas $< 0,300$. Artinya segala sesuatunya penting karena skor legitimasi koneksi lengkap benda yang diperbaiki adalah $0,366$ hingga $0,677 > 0,300$ dengan catatan kualitas tetap Cronbach alpha sebesar $0,899$, yang berarti bahwa benda skala teknik talaqqi memiliki keandalan yang tinggi. Kemudian, pada ukuran kemampuan membaca Al-Quran, dari 14 hal tersebut, tidak ada hal yang dihilangkan. Skor legitimasi hubungan total yang diperbaiki pada skala kemampuan membaca Al-Qur'an adalah $0,337$ hingga $0,830 > 0,300$ dengan catatan kualitas tetap Cronbach alpha sebesar $0,915$. Artinya skala kapasitas membaca Al-Qur'an mempunyai ketergantungan yang tinggi.

Contoh dalam ulasan ini terdiri dari 35 siswa di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing. Siswa kelas VII berjumlah 4 orang, siswa kelas VIII sebanyak 22 orang, dan siswa kelas IX sebanyak 9 orang. Adapun keterangan kembali siswa Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kelas Siswa

Kelas	Frekuensi	Persen
VII	4	11.4
VIII	22	62.9
IX	9	25.7
Total	35	100

Berdasarkan informasi siswa, cenderung sebagian besar siswa yang mengikuti program tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing adalah siswa kelas VIII dengan persentase siswa sebesar 62,9%. Sedangkan santri yang mengikuti program tahfidz paling sedikit adalah kelas VII atau sebesar 11,4% santri.

Tabel 2. Data Jenis Kelamin Siswa

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	20	57.1
Laki-Laki	15	42.9
Total	35	100

Dari informasi yang diperoleh terlihat bahwa sebagian besar yang mengikuti program tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing adalah siswa perempuan dengan persentase 57,1% atau 20 orang. Sementara itu, mahasiswa laki-laki yang mengikuti program tahfidz hanya berjumlah 15 orang atau 42,9%.

Tabel 3. Data Usia Siswa

Usia	Frekuensi	Persen
12 Tahun	4	11.4
13 Tahun	5	14.3
14 Tahun	20	57.1
15 Tahun	6	17.2
Total	35	100

Dilihat dari pengaturan usia yang cukup, sebagian besar santri yang mengikuti program tahfidz adalah santri yang berusia 14 tahun, sehingga berjumlah 20 orang atau 57,1%. Sedangkan santri yang mengikuti program tahfidz paling sedikit adalah santri berusia 12 tahun atau sebesar 11,4%.

Setelah dilakukan uji legitimasi dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengujian informasi terhadap informasi yang timbul akibat eksplorasi terhadap siswa peserta program tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang. Pemeriksaan informasi meliputi uji kenormalan pengangkutan skala, uji linieritas, uji spekulasi relaps, serta menghitung mean teoritis dan mean eksak dari kedua faktor tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Metode Talaqqi	87,23	8,363	0,134	0,114	Normal
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	50,74	6,142	0,129	0,151	Normal

Dari hasil uji kewajaran sirkulasi pada skala strategi talaqqi diperoleh konsekuensi penting sebesar 0,114 dengan ukuran tingkat kepentingan $> 0,05$. Makanya, beredarnya hal-hal berskala strategi talaqqi ini diucapkan biasa saja. Kemudian pada skala kapasitas membaca Al-Qur'an, nilai pentingnya adalah $0,151 > 0,05$, sehingga penyampaian skala hal tersebut juga dinyatakan biasa saja.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Korelasional	r^{xy}	F	P (sig)	Keterangan
X - Y	0,698	1,691	0,142	Linear

Setelah dilakukan uji linearitas pada kedua faktor yaitu variabel strategi talaqqi dan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh hasil nilai kepentingan sebesar 0,142, dimana simpangan nilai kepentingan dari linearitas $> 0,05$. Dengan cara ini, kedua faktor tersebut diucapkan secara lurus.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Regresi	Koef. Det. (r^2)	P	BE%	Keterangan
X - Y	0,487	0,000	48,7%	Signifikan

Berdasarkan hasil uji relaps terhadap kedua faktor tersebut, cenderung terlihat nilai kepentingannya sebesar 0,000, dimana nilainya $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara teknik talaqqi dengan teknik talaqqi. kemampuan mengingat Al-Qur'an. Koefisien determinan penghargaan sebesar 0,487 yang berarti strategi talaqqi mempunyai pengaruh sebesar 48,7% terhadap kemampuan mengingat Al-Qur'an.

Tabel 7. Hasil Uji Mean Hipotetik dan Mean Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata / Mean		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Metode Talaqqi	8,363	52,5	87,23	Tinggi
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	6,142	35	50,74	Tinggi

Konsekuensi penghitungan mean spekulatif untuk variabel teknik talaqqi sebesar 52,5 dan mean eksperimen sebesar 87,23. Nilai mean eksak $>$ mean spekulatif dan melampaui nilai 1 SD, sehingga cenderung dinyatakan bahwa variabel teknik talaqqi dilimpahkan tinggi dan hebat dalam penerapannya. Sementara itu, mean spekulatif variabel kemampuan mengingat Al-Qur'an sebesar 35 dan mean observasional sebesar 50,74. Nilai rata-rata eksak $>$ nilai rata-rata spekulatif, yang berarti kemampuan mengingat Al-Qur'an siswa Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikaming secara umum tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai dampak strategi talakqi terhadap kemampuan mengingat Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Pusat Sei-Sikaming Muhammadiyah 50, diketahui bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti tahfidz peserta didik yang mengikuti program tahfidz sebanyak 22 siswa kelas VIII atau sebesar 62,9%, sedangkan siswa yang mengikuti program tahfidz sebanyak 4 siswa kelas VII atau sebesar 11,4%. Program tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikaming merupakan program ekstrakurikuler, sehingga program ini tidak diwajibkan untuk semua siswa, namun program ini tersedia bagi siswa yang ingin mengikuti program tahfidz. Sekolah Pusat Sei-Sikaming Muhammadiyah 50 menitik beratkan pada saat

mereka keluar dari sekolah pasti ingin mengingat 30 juz. Sementara itu, mahasiswa yang mengikuti program tahfidz sebenarnya ingin mempertahankan 1-10 juz.

Selain itu, jika dilihat dari orientasi siswanya, sebagian besar siswa yang mengikuti program tahfidz di SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing adalah perempuan sebanyak 20 orang atau 57,1%. Sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 15 orang atau 42,9%. Menurut Amin (2018), hippocampus (basis memori) pada otak wanita lebih unggul dibandingkan pada otak pria, sehingga wanita lebih mampu mengingat dan mengingat dalam jangka panjang dibandingkan pria.

Hal ini dikuatkan oleh penelitian tentang perbedaan kemampuan mengingat Al-Qur'an jika dilihat dari orientasinya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an kurang baik karena sebagian besar siswa adalah laki-laki. Hal ini karena laki-laki tidak memiliki hippocampus (fokus memori) seperti halnya perempuan (Rahima et al., 2021). Sementara itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing tergolong tinggi atau bagus karena sebagian besar siswa yang mengikuti program tahfidz adalah perempuan.

Dilihat dari cukup umur, kebanyakan murid yang ikut dalam kegiatan tahfidz yaitu 20 santri berusia 14 tahun atau sebesar 57,1%. Sementara yang paling sedikit adalah siswa berusia 12 tahun atau 11,4%. Siswa SMP pada biasanya berumur rata-rata 12-15 tahun. Di usia tersebut siswa memasuki tahap remaja awal (Hurlock, 2017). Pada masa ketidakdewasaan terjadi peningkatan pengetahuan dan mental, misalnya perbaikan otak besar, kemampuan apa yang mengendalikan ingatan, perasaan, dan perilaku seseorang (Marwoko, 2019). Hal ini menyebabkan peningkatan kemampuan mengingat siswa. Sebagai konsekuensi dari eksplorasi Marza (2017) menunjukkan bahwa generasi muda mempunyai self-guideline yang baik sehingga remaja dapat menyelesaikan kendala yang dihadapi saat mengingat Al Qur'an. Anak-anak dapat mengelola rencana retensinya sehingga mereka dapat menyampaikan ingatannya kepada pendidik.

Mengingat hasil uji informasi pada tes relaps langsung langsung diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,487, artinya teknik talaqqi mempunyai kemampuan mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an sebesar 48,7%, dimana kelebihan sebesar 51,3% disebabkan karena unsur dari luar yang tidak dianalisis dalam penelitian

ini. Dengan demikian, kesimpulan yang didapat pada penelitian kali ini dapat menunjukkan dugaan dari penelitian ini, yaitu bahwa strategi talaqqi dapat memberikan dampak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang. Ini sejalan pula pada penelitian Achmad, dkk (2022) yang menunjukkan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,372. Dengan demikian cenderung disimpulkan bahwa kemampuan mengingat Al-Qur'an dipengaruhi oleh teknik talaqqi sebesar 37,2%.

Dilihat dari konsekuensi pemeriksaan relaps, hasil kepentingannya menunjukkan 0,000 dengan standar $p < 0,05$, sehingga dinyatakan ada pengaruh kritis antara teknik talaqqi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Mengingat akibat dari kondisi relaps $Y = a + Bx$ atau $Y = 6,029 + 0,513X$. Maka dari keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mantap positif sebesar 6,029 dan koefisien relaps Hal ini berarti ada pengaruh positif antara teknik talaqqi dengan kemampuan mengingat Al-Qur'an. Jadi spekulasi yang diajukan adalah semakin tinggi atau baik strategi talaqqi, maka semakin tinggi atau baik pula kemampuan mempertahankan Al-Qur'an, teori tersebut dapat diumumkan diakui.

Hal ini terlihat dari kondisi relaps $Y = 7,603 + 0,467X$. Sehingga cenderung ada anggapan bahwa semakin tinggi pemanfaatan strategi talaqqi maka semakin tinggi pula kemampuan mengingat Al-Qur'an (Lubis dan Purnama, 2022).

Berdasarkan hasil penghitungan mean spekulatif dan mean eksperimental, dapat terlihat bahwa strategi talakqi yang diterapkan pada program tahfidz Sekolah Pusat Sei-Sikambang Muhammadiyah 50 secara umum tinggi, dimana mean teoritis (52,5) < mean eksak mean (87.23) dengan selisih lebih dari satu SD (8.363). Selain itu, kemampuan mengingat Al-Qur'an siswa Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang tergolong cukup tinggi dengan nilai mean spekulatif (35) < mean observasional (50,74). Berdasarkan hasil penelusuran informasi, pemanfaatan teknik talaqqi di Sekolah Pusat Sei-Sikambang Muhammadiyah 50 cenderung tinggi dan daya ingat Al-Qur'an tinggi.

Dengan asumsi kita melihat pada variabel teknik talaqqi, maka strategi yang diterapkan oleh pendidik tahfidz di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikambang adalah pendidik memperhatikan daya ingat siswa dan melihat sifat bacaan siswa. dalam

hal cara mengungkapkan huruf makhraj dan tajwid, guru mengarahkan siswa hingga siswa benar-benar meniru bacaan sesuai bacaan seperti yang diilustrasikan oleh guru, guru meminta siswa mengingat bagian-bagian Alquran pada saat rencana tahfidz, dan pengajar melakukan penilaian setelah pembelajaran tahfidz selesai.

Terdapat kesesuaian antara penelitian yang dilakukan Nurzannah serta Estiawani (2021) mengenai implementasi program tahfidz di Deen Islamic Live-in School for the Promotion of Tahfidzul Qur'an di Teluk Mega. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian atau asesmen dilaksanakan kepada siswa yang ikut serta dalam program tahfidzul Qur'an menggunakan strategi menjaga retensi, hal ini dapat membantu peserta didik untuk mengetahui apakah zikir yang telah disampaikan kepada pendidik itu benar atau salah, pada Alasannya agar pendidik memperhatikan bacaan siswa dan memperbaikinya.

Jika dilihat dari variabel mampu mengahafalkan Al-Qur'an, murid pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing, murid dapat menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid, siswa mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan bacaan yang benar, murid dapat menghafal Al-Qur'an sesuai makhraj huruf disamping tajwidnya, murid dapat mengaplikasikan salah satu teknik membaca Al-Qur'an, murid dapat berdiskusi yang tetap refreshing, serta murid juga dapat mengikuti perlombaan MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) ataupun perlombaan tahfidz Al-Qur'an lainnya. .

Sebagai konsekuensi dari eksplorasi yang dipimpin oleh Zailani, dkk (2022) menyatakan bahwa dengan membahas bagian-bagian yang diingat dapat lebih mengembangkan daya ingat dan meningkatkan kapasitas murid dalam mengingat Al-Qur'an. Kecenderungan untuk mengikuti retensi mempengaruhi kerangka memori dan selanjutnya mengembangkan kapasitas memori siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa cukup tinggi dengan menggunakan strategi talaqqi, hal ini terlihat dari hasil mean spekulatif (62,5) < mean eksperimental (75,4) yang melampaui nilai satu sekolah dasar. (5.209). Oleh karena itu, tingginya kemampuan mengingat Al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh teknik talaqqi yang diterapkan oleh pendidik tahfidz (Ratna, 2023).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil ujian, adanya hubungan yang baik antar strategi talaqqi dengan peningkatan prestasi hafalan al-Qur'an siswa. Berarti makin meningkat atau makin baik strategi talaqqi, maka makin meningkat atau makin baik pula kemampuan menghafal Al Qur'an. Teknik talaqqi memberikan kontribusi kepada daya tangkap siswa dalam bacaan Al-Qur'an di Sekolah Pusat 50 Muhammadiyah sebesar 48,7%. Dari hasil penelusuran dapat disimpulkan dengan baik bahwa teknik talaqqi yang diterapkan oleh pendidik tahfidz di Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 tergolong tinggi atau hebat, dan kemampuan membaca Al-Qur'an Sekolah Pusat Muhammadiyah 50 Sei-Sikaming siswanya tinggi.

E. Daftar Pustaka

- Abror, I. (2022). Teknik Pembelajaran Al-Qur'an. Macam-macam Teknik Mempersepsi Huruf Al-Qur'an. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Achmad, Z.A., Rukajat, A., dan Wahyudin, U.R. (2022). Dampak Teknik Talaqqi Terhadap Pengembangan Lebih Lanjut Daya Retensi Al-Qur'an Siswa Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Al-Afkar: Buku Harian Investigasi Islam*, 5(1), 282-301.
- Amin, MS (2018). Kontras dalam Desain Otak Besar dan Perilaku Pembelajaran di Antara Manusia: Klarifikasi dari Sudut Pandang Ilmu Saraf dan Filsafat. *Buku Harian Penalaran Indonesia*, 1(1), 38-43.
- Ananda, R. (2019). Menampilkan Panggilan (Pandangan Logis dan Islami). Pers Rajawali.
- Haryani, L.D., dan Sholeh, M.A. (2019). Keberlangsungan Strategi Talaqqi dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Siswa di SDIT Ulul Al-Bab Weleri. *Ta'dibuna: Buku Harian Petunjuk Ketat Islam*, 2(2), 47-52.
- Hurlock, EB (2017). Penelitian otak formatif. *Metodologi Sepanjang Harapan Hidup* (edisi kelima). Erlangga.
- Lubis, S., dan Purnama, DS (2022). Pengaruh Teknik Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Mengingat Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di Sekolah Esensial Islamic Center Luqman al-Hakim 02 Batam. *Tadribuna: Catatan Harian Pelatihan Administrasi Islam*, 3(1), 32-40.
- Mahmudi. (2019). Pengajaran Ketat Islam dan Survei Epistemologi, Isi dan Materi Persekolahan Islam. *Ta'dibuna: Buku Harian Petunjuk Ketat Islam*, 2(1), 89-105.

- Malik, SA (2019). Penggunaan Strategi Retensi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Bagi Siswa Kelas VIII Di Live-in School Islam MTS Manahil Al-Irfan. Wilayah Nurul Kawakib Atuwalupang. Buyasuri, Kab. Lembata NTT. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar.
- Marwoko, C.A.G. (2019). Ilmu Otak Pergantian Peristiwa Remaja. Buku Harian Tabbiyah Syariah Islam, 26(1), 60-75.
- Marza, SE (2017). Bimbingan Mandiri Generasi Muda Pembela Al-Qur'an di Sekolah Pengalaman Hidup Islami Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan. Intelijen, 6(1), 145159.
- Nurzannah, dan Estiawani, P. (2021). Eksekusi Teknik TIKRAR pada Program Tahfidzul Qur'an. AR-RASYID: Buku Harian Sekolah Ketat Islam, 1(1), 45-53. <https://doi.org/10.30596/arraysid.v1i1.8378>
- Rahima, NMN, Alie, IR, dan Garna, H. (2021). Perbedaan Kemampuan Memelihara Al-Qur'an Dilihat dari Nilai Z-Score Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Usia 6-12 Tahun di Sekolah Pengalaman Hidup Islami Al-Qur'an Babussalam Pemerintahan Bandung. Buku Harian Kombinasi Kesejahteraan dan Sains (JKS), 3(1-6).
- Ratna, M. (2023). Dampak Pemanfaatan Teknik Talaqqi dan Wahdah Terhadap Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an dalam Pembelajaran PAI. Buku Harian Persiapan Tarbiyah dan Instruktur (JITK), 1(1), 9-16.
- Rifki, A.W., Rahmadiani, F., Romadhon, F.S., Ma'ruf, M.I., MaWaddah, S., Ula, S.F., dan Okasya, T. (2023). Variabel Pendukung dan Unsur Penghambat Tercapainya Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Pengalaman Hidup Islam Sulaimiyah. Akademisi: Buku Harian Studi Multidisiplin, 7(113-136).
- Sa'dulloh. (2008). 9 Cara Menghafal Al Quran yang Bermanfaat. Gema Manusia.
- Sugiyono. (2019). Strategi Eksplorasi Kuantitatif, Subyektif dan Penelitian dan Pengembangan (edisi kedua). Kumpulan surat.
- Supratiknya, A. (2015). Teknik Eksplorasi Kuantitatif dan Subyektif dalam Penelitian Otak. Penyalur Perguruan Tinggi Sanata Dharma.
- Syukur, TA, dan Rafiqoh, S. (2022). Prolog Ilmu Instrukturif. CV. Patju Kreasi.
- Umatin, C. (2021). Naluri dan Pelatihan Manusia. Dalam Prolog Pelatihan (hlm. 13-14).
- Zailani, Ramadhan, H., Hasanah, L., dan Ahmad, D.S.W. (2022). Muraja'ah Bersama Perluas Kekuatan Ingatan dan Keakraban Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Tahfidz Miftahul Hasanah Medan Tuntungan. Al-Muaddib: Buku Harian Ilmu Sosial dan Islam, 7(2), 145-153. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v7i2.145-153>